

## ABSTRAK

**Alfisyah.** 180103040090. *Kontribusi Kecerdasan Emosional terhadap Penerimaan Diri pada Disabilitas Daksa di Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Banjarmasin*, Pembimbing Dr. Hj. Siti Faridah, M.Ag., Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 2025.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Penerimaan Diri, Disabilitas Daksa

Penerimaan diri merupakan aspek penting dalam kesejahteraan psikologis individu, terutama bagi penyandang disabilitas daksa yang menghadapi berbagai tantangan fisik dan sosial. Salah satu faktor yang diduga berperan dalam penerimaan diri adalah kecerdasan emosional, yaitu kemampuan mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri sendiri maupun orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi kecerdasan emosional terhadap penerimaan diri pada penyandang disabilitas daksa di Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier sederhana. Sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu sekitar 30 orang anggota PPDI Banjarmasin yang memiliki disabilitas daksa. Data yang terkumpul dianalisis dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 22* untuk menguji kontribusi variabel kecerdasan emosional terhadap penerimaan diri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik kecerdasan emosional memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penerimaan diri pada penyandang disabilitas daksa di PPDI Banjarmasin dengan nilai signifikansi (*p-value*) 0,037. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional sedikit banyak mempengaruhi penerimaan diri dalam konteks tersebut. Kemudian nilai koefisien determinasinya 0,146 mengindikasikan bahwa kecerdasan emosional memiliki kontribusi peran sebanyak 14,6%. Sisa 85,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.